

MINAT DAN MOTIVASI WANITA MEMILIH SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA DAN KESEHATAN BINA GUNA

Muhammad Reza Destya¹, Bessy Sitorus Pane², Atika Suwandana³, Muhammad
Isnandar⁴, Hafiz Yazid Lubis⁵

¹Program Studi Ilmu Keolahragaan, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Medan, Indonesia

²Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan,
Indonesia

^{3,4,5}Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Tinggi Olahraga dan
Kesehatan Bina Guna Medan, Indonesia

Email: rezadestya94@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi perempuan dalam memilih Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan untuk melanjutkan pendidikannya. Jumlah mahasiswi Sekolah Olahraga dan Kesehatan Pembangunan Medan jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah mahasiswi laki-laki. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah : Seluruh siswi angkatan 2019 s/d 2022 yang terdaftar di Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan yang berjumlah 140 orang dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 52 orang dengan kriteria sampel yang dipilih menggunakan conditional sampling. , Syarat penelitian ini adalah mahasiswi yang menempuh pendidikan pada Angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data minat responden memilih Perguruan Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan dengan kategori Rendah 50-70, jumlah 4, persentase 7,69%, dapat ditemukan. Kategori Sedang 71-85 sebanyak 9 persentase 17,31% dan Kategori Tinggi 86-100 sebanyak 39 persentase 75,00%. Hasil penelitian menunjukkan motivasi perempuan dalam memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Masyarakat Medan dengan kategori Rendah 50-70 sebanyak 5 persentase 9,61%, Kategori Sedang 71-85 sebanyak 15 persentase 28,85% dan Kategori Tinggi 86-100 sebanyak 32 persentase 61,54%. Kesimpulan dalam penelitian ini terlihat bahwa minat dan motivasi perempuan dalam memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan berbeda-beda. Setiap wanita mempunyai alasannya masing-masing. Namun hasil yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah minat dan motivasi perempuan dalam memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan dapat dikategorikan tinggi.

Keywords: *Minat, Motivasi, Wanita, Studi Femenisme*

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah tersebut. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebaruan ilmiah naskah tersebut.

Secara umum proses pendidikan di sekolah mengutamakan interaksi dalam setiap aktivitas pembelajaran siswa (Sari et al., 2021). Pendidikan juga dapat disebut sebagai usaha maksimal yang dilakukan oleh setiap siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya agar dapat mencapai hasil maksimal (Aprial M et al., 2023). Dalam proses pembelajaran

dikembangkan kemampuan komunikasi yang baik dengan guru dan sesama siswa yang dilandasi rasa saling menghargai harus terus dikembangkan dalam peristiwa pembelajaran (Aksaruddin et al., 2020). Kebiasaan mendengarkan dan menghargai pendapat sesama siswa seringkali kurang mendapat perhatian guru, karena dianggap sebagai hal rutin yang hanya terjadi dalam aktivitas sehari-hari (Sinaga et al., 2022). Meskipun kemampuan ini tidak dapat berkembang begitu saja, namun memerlukan latihan yang dipandu oleh guru. Kebiasaan saling menghormati yang diperhatikan di dalam kelas dan dilakukan secara terus menerus akan menjadi bekal bagi siswa untuk dikembangkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

Feminisme merupakan gerakan dan ideologi perempuan yang menuntut persamaan hak antara perempuan dan laki-laki. Awal abad ke-18, tahun 1808 dapat disebut sebagai titik tolak sejarah feminisme. Sebab pada abad ke-18 mulai bermunculan gagasan dan gerakan perempuan yang menuntut persamaan hak. Saat ini, meski terdapat perempuan yang berdebat untuk mendapatkan kedudukan yang diakui masyarakat, namun feminisme belum banyak berkembang. Saat itu yang muncul adalah perempuan-perempuan yang menulis karya yang menunjukkan tuntutan persamaan hak, khususnya di bidang pendidikan. Sekitar pertengahan abad ke-18 pada tahun 1848 dan 1874, perempuan membentuk suatu kelompok dengan masyarakat yang bertujuan untuk mencapai perubahan dan pembangunan dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik perempuan. (Ariaseli & Puspita, 2021) Menurut feminisme, perempuan mempunyai aktivitas dan inisiatif tersendiri untuk memperjuangkan hak dan kepentingannya dalam berbagai gerakan.

Karena banyaknya kesenjangan yang dialami perempuan, maka banyak gagasan feminisme yang berkembang dan menjadi hal yang sangat diperjuangkan. Hak-hak yang dituntut oleh kaum feminis antara lain hak untuk berolahraga. Karena pada saat itu olah raga belum diperuntukkan bagi perempuan, olah raga diperuntukkan bagi laki-laki. Olah raga memberikan kesempatan yang sangat baik bagi masyarakat untuk menyalurkan energi yang berdampak pada kesehatan dan merupakan cara yang baik yang dapat dilakukan dalam lingkungan persaudaraan dan persahabatan untuk persatuan dan kesatuan. suasana bersahabat dan bahagia bagi masyarakat.

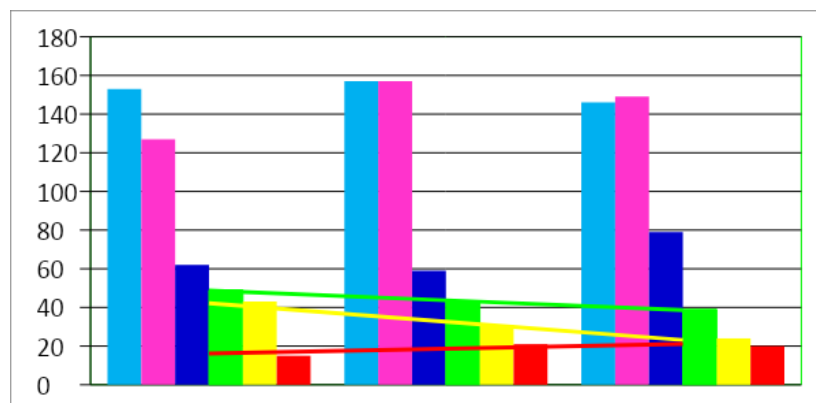
Pendidikan merupakan bagian penting yang memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia (Dewi & Verawati, 2021). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, dalam kehidupan manusia pendidikan menempati banyak ruang (Supriadi & Mesnan, 2022). Pendidikan akan membantu seseorang dalam menjalani kehidupan, baik laki-laki maupun perempuan (Endriani et al., 2022) (Supriadi et al., 2022). Kesadaran akan pentingnya pendidikan kini telah memasuki seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat mulai menyadari pentingnya pendidikan sebagai bekal menghadapi kehidupan masa depan bagi laki-laki dan perempuan. Saat ini banyak perempuan yang berlomba-lomba mengejar pendidikan sebagai upaya meningkatkan taraf hidupnya agar setara dengan pendidikan yang diterima laki-laki. Perempuan saat ini menempuh pendidikan di segala bidang pendidikan, sama seperti bidang pendidikan yang ditempuh laki-laki. Dalam setiap bidang pendidikan, perempuan telah banyak berperan dan terlibat di dalamnya. Di bidang pendidikan olahraga, perempuan juga banyak yang terlibat. Setiap tahunnya peminat perempuan selalu memenuhi ruang-ruang pendidikan di bidang olahraga dan jumlahnya bervariasi setiap tahunnya. Salah satu perguruan tinggi swasta yang membuka jurusan olahraga adalah Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Masyarakat (STOK) Medan. STOK mempunyai 2 jurusan yaitu: Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), dan Jurusan Ilmu Keolahragaan (IKOR). Kedua jurusan ini merupakan jurusan yang menghasilkan lulusan yang ahli di bidang olahraga. Wanita yang berminat pada dua jurusan ini juga memiliki minat yang stabil setiap tahunnya. Dari observasi lapangan pada bulan Februari 2019 diketahui jumlah penerimaan mahasiswa baru di STOK selama 3 tahun

terakhir sebanyak 1.374 orang dengan jumlah perempuan sebanyak 482 orang atau 20,24% (tabel 1):

Tabel 1. Rekapitulasi Penerimaan Siswa SMA Olahraga dan Kesehatan Medan Tahun 2020 - 2022

TIDAK	Tahun	Besarnya	Jumlah			Total	Wanita (%)	Pria (%)
			Pria	Wanita	Total			
1	2020	PJKR	60	30	90	105	31%	69%
		USIA	12	3	15			
2	2021	PJKR	80	30	110	117	32%	68%
		USIA	6	1	7			
3	2022	PJKR	100	50	150	159	44%	66%
		USIA	7	2	9			
TOTAL			265	116	381	69%	31%	

Hingga data ini terkumpul, diketahui jumlah siswa hingga Desember 2022 sebanyak 381 orang yang terdaftar pada angkatan 2020 hingga 2022. Siswa angkatan 2018 dan 2019 sebagian besar sudah menyelesaikan pendidikannya. Sistem penerimaan mahasiswa di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Pembangunan (STOK) Medan mengikuti jalur ujian tertulis yang telah ditentukan oleh Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Pembangunan (STOK) Medan dan mahasiswa penerima beasiswa kartu Indonesia pintar KIP dilengkapi dengan ujian fisik. tes kondisi kebugaran calon mahasiswa Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan. Data penerimaan mahasiswa baru dapat digambarkan dengan grafik berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi Siswa Aktif

Dari data diatas terlihat bahwa sebaran perempuan yang memilih jurusan di Sekolah Olahraga dan Kesehatan Pembinaan Medan dalam jumlah yang bervariasi dengan jumlah perempuan yang masuk ke Sekolah Olahraga dan Kesehatan Pembangunan Medan setiap tahunnya terlihat semakin menurun, namun jika dibandingkan terhadap jumlah total penerimaan tampaknya meningkat. Perempuan di ketiga jurusan ini tidak memiliki banyak perbedaan di setiap tahunnya. Dengan kata lain, setiap jurusan selalu memiliki peminat yang akan bergelut di jurusan tersebut. Dari data yang diperoleh di atas terlihat bahwa minat perempuan untuk masuk ke Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan cukup tinggi, dimana persentase yang masuk dibandingkan total berada dalam kondisi stabil. Berdasarkan data di atas, minat perempuan untuk masuk ke Sekolah Tinggi Olahraga dan

Kesehatan Bina Lingkungan Medan sebagai tempat melanjutkan studi cukup tinggi. Minat adalah perasaan seseorang akan ketertarikan, perhatian, keinginan terhadap sesuatu, tanpa adanya dorongan apapun (Imran Akhmad, 2022) (Miftahuddin, 2021) Minat sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk melakukan suatu proses. Tidak semua siswa mempunyai minat khusus terhadap kegiatan olahraga, padahal jika siswa mempunyai minat terhadap olahraga maka siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan (Aldo Bonar Simbolon, 2022). Minat seseorang akan memberikan gambaran kegiatan untuk mencapai tujuan (Blum et al., 2014) Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu objek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut (Edi Moerianto et al., 2021). Menurut (Nofulan Adyani, 2021) Minat juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Minat siswa yang tinggi akan membuat siswa berusaha keras untuk mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga (Nazirun et al., 2019). Minat juga dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi seseorang. Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri individu yang dapat menimbulkan perasaan ingin menyikapi dan berbuat sesuatu (I Nyoman Agus Adi Kesuma, 2021). Menurut (Manalu, 2017) Motivasi juga dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas olahraga. (Kadek et al., 2021) mengatakan jika dilihat dari unsur kebahasaan motivasi menyatakan bahwa awalan kata motivasi adalah kata motif yang artinya upaya menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. (Putra et al., 2021) Dari hasil penelitian yang dilakukannya, terlihat bahwa faktor motivasi dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan-gerakan sulit. Dari pemaparan dan pemaparan yang penulis kemukakan, dapat diketahui bahwa faktor minat dan motivasi menyebabkan perempuan ingin kuliah di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan. Hal-hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain teman, orang tua, kakak, atau anggota keluarga lainnya. Dari data penerimaan mahasiswa di atas, diperoleh juga data prestasi olahraga mahasiswa Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Pembangunan Medan sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2. Prestasi Olah Raga Siswa Sampai Tahun 2022

TI DA K.	Informasi	Jumlah	Persentase
1.	Pria	32	61,54%
2.	Wanita	20	38,46%
Total		52	100%

Dalam penelitian Kajian Feminis, peneliti ingin mengetahui bagaimana minat dan motivasi perempuan dalam memilih Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan sebagai salah satu pilihan untuk melanjutkan pendidikannya.

METODE

Penelitian Kajian Feminisme: Minat dan Motivasi Perempuan Dalam Memilih Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna menggunakan penelitian Kualitatif dengan desain studi kasus. Melalui penelitian studi kasus, peneliti ingin menggali informasi apa saja yang pada akhirnya dapat dipelajari atau diambil dari suatu kasus, baik kasus tunggal maupun kasus ganda. Subyek dalam penelitian ini adalah : Seluruh mahasiswi angkatan tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang terdaftar di Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan yang berjumlah 116 orang dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan kriteria sampel yang dipilih menggunakan metode conditional

sampling. , Persyaratan penelitian ini adalah mahasiswi yang belajar pada Angkatan 2020, 2021 dan 2022 (Leavy & Patricia, 2017). (Sugiyono, 2010). Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi siswi dalam memilih Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan sebagai pilihan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi tentang bagaimana minat siswi terhadap Sekolah Olahraga dan Kesehatan Masyarakat Medan dan jurusan-jurusan yang ada di dalamnya, serta apa saja yang mereka ketahui tentang Sekolah Olahraga dan Kesehatan Masyarakat Medan sebelum menjadi mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Lo seluruh kelompok sampel lebih kecil dari Lt. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga hasil tersebut mempunyai implikasi bahwa analisis statistik parametrik dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga syarat pengujian yang pertama telah terpenuhi.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada responden. Dari penelitian dengan menggunakan angket, diketahui bahwa angket dari Departemen Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) dan Ilmu Keolahragaan (IKOR) direspon oleh 50 siswa. Tabel 3:

Tabel 3. Rekapitulasi Subyek Penelitian

No	Informasi	Jumlah	Persentase
Besar			
1	PJKR	24	80%
3	IKOR	6	20%
Tahun Masuk			
1	2020	8	2%
2	2021	12	31%
3	2022	10	67%
Asal			
1	Karo	5	10%
2	Binjai	3	6%
3	Aceh	1	2%
4	Batu bara	1	2%
5	Langkat	3	6%
6	Deli Serdang	4	8%
7	Asahan	3	6%
8	Labuhan Batu	4	8%
9	Labura	2	4%
10	Padang Sidempuan	3	6%
11	Madinah	2	4%
12	Nias	8	15%

Prestasi Olahraga			
1	Tidak ada	4	8%
2	Sekolah	2	4%
3	Kabupaten/Kota	15	29%
4	Propinsi	20	38%
5	Nasional	10	19%
6	Internasional	1	2%

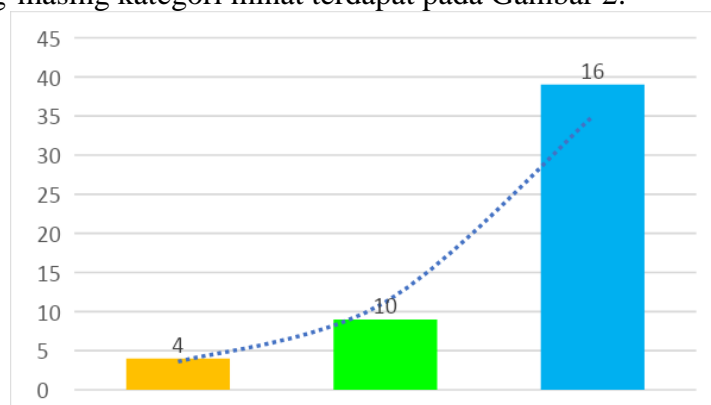
Responden atau subjek penelitian adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Masyarakat Bina Lingkungan Medan (tahun masuk) mulai tahun 2020, 2021, dan 2022. Jumlah mahasiswanya adalah mahasiswa yang menjawab kuisioner yang dibagikan peneliti. Data dalam penelitian juga diperoleh dari wilayah mahasiswa yang masuk Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan. Mahasiswa tersebut juga banyak yang berasal dari daerah di Sumatera Utara bahkan ada juga mahasiswa yang berasal dari daerah luar Sumatera Utara.

Berdasarkan bab sebelumnya diketahui bahwa banyak perempuan atau mahasiswa Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan yang mempunyai prestasi olahraga baik di tingkat daerah maupun nasional. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti juga mencari data mengenai prestasi olahraga yang dicapai para responden. Dari hasil tersebut diketahui bahwa hampir seluruh responden memiliki prestasi olahraga yang cukup baik di tingkat sekolah, daerah, nasional, dan internasional. Responden masuk ke Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan berdasarkan berbagai tes masuk yang harus dilalui. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui data mengenai minat responden dalam memilih Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan. Tabel 4:

Tabel 4. Rekapitulasi Kepentingan Perempuan

TI D A K	Kategori	Nilai Bunga	Jumlah	Persentase
1	Rendah	50 - 70	4	13%
2	Sedang	71 - 85	10	33%
3	Tinggi	86 - 100	16	53%

Berdasarkan hasil kuesioner yang disampaikan, minat perempuan dapat dikategorikan rendah, sedang, dan tinggi. Dari 30 orang perempuan yang menjadi responden, hasil jumlah orang pada masing-masing kategori minat terdapat pada Gambar 2:



Gambar 2. Rekapitulasi Minat Mahasiswa Memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Binaguna Medan

Dari grafik di atas terlihat bahwa minat perempuan untuk memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan cukup tinggi. Namun pada grafik terlihat bahwa dari 30 wanita, terdapat 4 wanita yang mempunyai minat rendah. Keempat wanita tersebut berasal dari jurusan IKOR yang berjumlah 2 orang (1 orang angkatan 2020 yang berprestasi olahraga tingkat provinsi dan 1 orang angkatan 2021 yang berprestasi olahraga tingkat nasional) Tabel 5:

Tabel 5. Rincian Kategori Minat

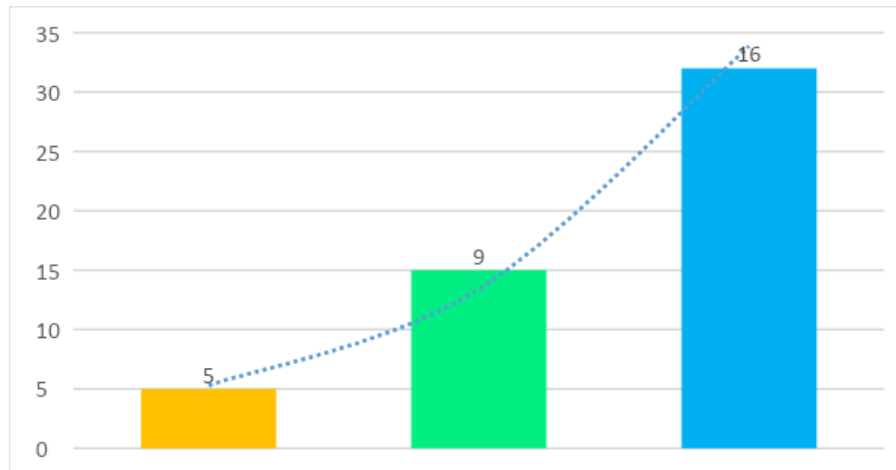
No	Besar	Kategori		
		Ren dah	Saat ini	Tinggi
Besar				
1	PJKR	-	9	26
2	IKOR	2	-	2
Tahun Masuk				
1	2020	1	1	-
2	2021	1	3	12
3	2022	-	5	27
Prestasi Olahraga				
1	Tidak ada	-	2	4
2	Kabupaten/Ko ta	-	2	13
3	Propinsi	2	4	15
4	Nasional	2	1	6
5	Internasional	-	-	1

Seiring dengan ketertarikan perempuan dalam memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Masyarakat Medan, ditemukan pula motivasi perempuan dalam memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Masyarakat Medan. Tabel 6:

Tabel 6. Rekapitulasi Motivasi Perempuan

No	Kategori	Nilai Motivasi	Jumlah	Persentase
1	Rendah	50 - 70	5	16%
2	Sedang	71 - 85	9	30%
3	Tinggi	86 - 100	16	44%

Pada tabel tersebut terlihat bahwa dari 30 responden terdapat kategori motivasi rendah mencapai 16%, motivasi sedang mencapai 30% dan motivasi tinggi mencapai 44%. Kategori ini diperoleh dari nilai item kuesioner yang diisi oleh responden. Setiap kategori menunjukkan jumlah orang yang berbeda. Gambar 3:



Gambar 3. Rekapitulasi Motivasi Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Olahraga dan Kesehatan Medan

Berdasarkan grafik di atas diperoleh data bahwa motivasi perempuan dalam memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan cukup tinggi, meskipun ada sebagian perempuan yang memiliki motivasi rendah. Dari data 30 orang perempuan, diketahui 3 orang perempuan dengan motivasi rendah berasal dari bagian PJKR. Dari ketiga putri tersebut, 2 orang diantaranya merupakan siswa angkatan 2020 yang memiliki prestasi olahraga tingkat sekolah dan provinsi dan 1 siswa angkatan 2021 tidak memiliki prestasi olahraga. Tabel 7:

Tabel 7. Rincian Kategori Motivasi

No	Besar	Kategori		
		Renda h	Saat ini	Tinggi
Besar				
1	PJKR	3	12	22
2	IKOR	-	-	2
Tahun Masuk				
1	2020	-	-	1
2	2021	2	5	9
3	2022	3	10	22
Prestasi Olahraga				
1	Tidak ada	2	1	3
2	Kabupaten/Kota	-	6	9
3	Propinsi	2	6	12
4	Nasional	1	2	7
5	Internasional	-	-	1

Dari seluruh data diatas terlihat bahwa dari 30 orang ibu-ibu yang menjadi responden penelitian ini, minat dan motivasinya dalam memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan cukup tinggi. Padahal latar belakang yang mendasari pilihan tersebut berbeda-beda. Mulai dari jalur masuk universitas, tahun masuk universitas, jurusan, prestasi olah raga bahkan berbagai daerah. Data yang ditemukan juga menunjukkan bahwa responden menyukai kegiatan olahraga

2. Pembahasan

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, jumlah siswi Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa perempuan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan di bidang olahraga sudah menjadi hal yang lumrah untuk ditekuni. Fenomena inilah yang kemudian dikaji dalam penelitian ini. Peneliti melihat fenomena siswi memilih jurusan di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Pembangunan Medan merupakan fenomena yang dilatarbelakangi oleh sesuatu. Fenomena ini didasari oleh sesuatu yang menjadi penggerak atau pendukung pemilu. Dimana mereka memilih untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan karena alasan atau tujuan tertentu. Keterlibatan dan keikutsertaan seseorang dalam suatu kelompok atau kegiatan atau dalam beberapa hal dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan yang mendorong seseorang untuk mengikutinya. Minat berkaitan dengan tingkat kebutuhan yang dialami seseorang. Semakin besar tingkat kebutuhan seseorang maka semakin besar pula minat dan perhatiannya terhadap hal tersebut. Minat adalah perasaan lebih menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya. Minat merupakan suatu gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat ada pada pemahaman subjek terhadap objek sasarannya karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung terhadap objek tersebut dan mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

- . Minat merupakan fenomena psikologis.
- . Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek karena tertarik.
- . Adanya perasaan senang terhadap objek yang dituju.
- . Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Berdasarkan data yang tersaji di atas, akan dilakukan tindak lanjut atas hasil tersebut. Dari data dan tindak lanjut diketahui siswi yang minatnya masuk kategori rendah berasal dari jurusan PJKR dan IKOR, angkatan 2020 dan 2021, serta kurang mempunyai prestasi yang baik di tingkat provinsi dan nasional. Siswa perempuan dengan minat kategori rendah ini mempunyai alasan lebih lanjut atas ketertarikannya memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan, yaitu tidak ingin menjadi guru olahraga dan juga kurangnya dukungan orang tua terhadap siswa perempuan untuk melanjutkan pendidikan di bidang olahraga. Informasi yang diperoleh dari siswi, memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan merupakan pilihan kedua siswi saat mendaftar. Selain itu ada pula siswi yang memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan karena ajakan teman dan ada alasan lain yaitu adanya paksaan dari orang tuanya untuk memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan. Sebagian besar siswi mempunyai minat sedang dan tinggi dalam memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan, meskipun ada juga siswi yang tidak mempunyai prestasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari siswa pada kategori sedang dan tinggi adalah siswa menyukai kegiatan olahraga, ingin mengubah hidupnya menjadi lebih baik, senang menonton pertandingan olahraga, ingin menjadi guru atau penggiat olahraga, dan ingin melanjutkan prestasinya sebagai atlet, dan dukungan dari orang lain. orang tua, teman, guru dan pelatih.

Seiring berkembangnya profesi guru olahraga, pelatih olahraga atau penggiat olahraga lainnya, mereka mulai populer di kalangan perempuan. Bahkan pendidikan pada bidang tertentu yang pada awalnya tidak lazim dilakukan oleh perempuan, kini menjadi sesuatu yang diminati perempuan, seperti pendidikan di bidang olah raga. Sedikitnya jumlah perempuan yang memasuki pendidikan di bidang olahraga tidak serta merta membuat perempuan mengurungkan niatnya untuk memilih melanjutkan pendidikan di bidang tersebut. Responden ini ada yang pernah mempunyai kegiatan olah raga sebelum masuk ke Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Pembangunan Medan, misalnya mengikuti pelatihan olah raga di

klub olah raga sekolah atau ada juga atlet yang pernah mengikuti perlombaan. Mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut sangat menyenangkan bagi responden karena kegiatan-kegiatan tersebut membawa hal-hal yang positif. Selain itu juga terdapat kebiasaan yang dilakukan oleh responden dan orang tua. Kebiasaan berolahraga bersama orang tua menjadi pendorong responden menyukai kegiatan olahraga dan pendidikan di bidang olahraga.

Tantangan Melakukan Aktivitas Olahraga

Melakukan aktivitas olahraga pada awalnya memberikan pengalaman tersendiri. Perasaan kurang percaya diri yang awalnya tidak berlangsung lama, karena lingkungan mendukung. Meski terkadang ada yang mengatakan bahwa kegiatan tersebut dilakukan oleh laki-laki, namun tidak sedikit pula yang merasa bangga bahkan memberikan dukungan kepada responden untuk melakukan hal-hal yang dianggap sebagai kegiatan laki-laki yang juga bisa dilakukan oleh perempuan. Karena saat ini perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama untuk melakukan kegiatan tersebut, bahkan untuk mendapatkan pendidikan pun perempuan mempunyai hak yang sama dengan laki-laki. Faktanya, banyak perempuan yang memiliki prestasi gemilang yang mengharumkan nama daerah asalnya. Hal ini dan dukungan yang diterima responden menjadi penyemangat bagi responden untuk terus melanjutkan apa yang telah dipilihnya, termasuk pilihan menjadi guru, pelatih, atau aktivis olahraga lainnya. Namun ada juga responden yang awalnya mengalami kendala dalam melakukan aktivitas olahraga. Tantangan tersebut datang dari orang-orang terdekat responden, seperti orang tua. Alasan yang mendasarinya adalah ketakutan orang tua terhadap anaknya melakukan aktivitas olahraga karena aktivitas tersebut menghabiskan banyak energi dan lebih cocok untuk anak perempuan.

Lingkungan dan Pengalaman Responden

Berada di lingkungan yang saling mendukung aktivitas atau aktivitas responden secara positif sangat membantu responden dalam melakukan aktivitas atau aktivitas olah raga yang dilakukan atau disukainya. Melakukan atau menikmati kegiatan olah raga yang jumlah perempuan sangat sedikit, responden tidak pernah mengalami diskriminasi. Mereka bahkan memberikan dorongan dan dukungan kepada responden untuk melakukan hal tersebut. Dengan cara ini dapat membuat responden merasa nyaman dalam melakukan aktivitasnya. Meski ada sebagian masyarakat yang kurang mendukung, namun hal tersebut tidak menjadi kendala bagi perempuan untuk memilih Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Pembangunan Medan.

Proses Pemilihan Perguruan Tinggi Olahraga dan Kesehatan Medan

Responden mengaku awalnya memilih Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan karena mempunyai keahlian di bidang olahraga. Sehingga proses seleksi awal yang dialami responden benar-benar memantapkan pilihannya untuk memilih jurusan di Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan, sehingga nantinya dapat menjalankan pilihan tersebut dengan sebaik-baiknya dan tidak berhenti di tengah jalan. Responden menjelaskan bahwa pada awal memilih jurusan di Sekolah Olahraga dan Kesehatan Masyarakat Medan, responden telah mengetahui bahwa perkuliahan yang akan dijalani di Sekolah Olahraga dan Kesehatan Masyarakat Medan sangat berbeda dengan jurusan lainnya sehingga Responden sudah benar-benar mengambil keputusan dan mempersiapkan diri untuk mengikuti perkuliahan. di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan. Namun ada juga responden yang mengungkapkan bahwa proses pemilihan jurusan di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan didukung oleh orang tua dan teman. Responden menjelaskan bahwa pada awalnya pilihan jurusan untuk melanjutkan pendidikan responden selalu diarahkan oleh orang tuanya. Meski orang tuanya bukan guru olahraga, namun para orang tua ingin anaknya tetap melanjutkan pendidikannya di bidang olahraga. Dari penjelasan responden dapat disimpulkan bahwa orang tua menginginkan responden menjalani pendidikan sesuai dengan bakat anak. Menurut para orang tua, anak sudah lebih aktif melakukan aktivitas fisik sejak kecil. Jadi orang tua

ingin anaknya mendapat pendidikan di bidang olahraga. Selain itu, terdapat juga responden yang memilih jurusan di Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan karena saran atau nasehat dari teman terdekat responden. Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh responden, teman memberikan saran tersebut karena responden mengikuti kegiatan olahraga di sekolah, bahkan responden juga mengikuti kejuaraan yang mewakili daerah sehingga menurut teman responden sangat cocok jika responden melanjutkan pendidikannya di bidang olahraga untuk menjadi guru olahraga, pelatih atau aktivis olahraga. olahraga lainnya.

Data yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswi yang memilih Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan sebagai jenjang pendidikannya mempunyai minat dan motivasi yang tinggi dalam memilihnya. Minat dan motivasi yang ada berasal dari dalam diri siswa maupun rangsangan dari luar siswa. Pilihan siswa terhadap jurusan Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Masyarakat Medan didasarkan pada maksud atau tujuan yang telah dipersiapkan siswa setelah lulus dari Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Masyarakat Medan.

Dalam penelitian ini peneliti menanyakan tentang motif yang melatarbelakangi perempuan dalam memilih jurusan di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan. Berdasarkan jawaban yang diberikan responden, latar belakang yang mendorong responden memilih melanjutkan pendidikan di Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan antara lain adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri sendiri dapat berupa niat yang muncul secara tiba-tiba tanpa didahului oleh pengalaman apapun. Sebagaimana jawaban yang diberikan oleh salah satu responden bahwa niat untuk masuk ke Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan adalah keinginan responden. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu dan diawali dengan rangsangan sehingga timbul niat untuk melakukan sesuatu. Faktor eksternal tersebut juga dialami oleh responden lainnya. Lingkungan keluarga dan sosial mempunyai pengaruh dalam proses pemilihan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Pembangunan Medan sebagai pilihan untuk melanjutkan pendidikan. Arah dan dukungan dari orang tua, guru sekolah dan teman turut mempengaruhi pilihan responden untuk melanjutkan pendidikan pada bidang tertentu. Sebelum mendaftar dan memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan sebagai tujuan melanjutkan pendidikan, para responden telah mengambil keputusan terlebih dahulu. Karena bagi responden jika sudah memilih harus diselesaikan dengan baik. Dengan cara ini, responden telah mempertimbangkan dengan cermat pilihan pendidikan yang akan mereka ambil. Jika hati dan pikirannya sudah mantap untuk memilih masuk ke Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Masyarakat Medan, maka responden pun berupaya untuk menjadi mahasiswa di Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Masyarakat Medan. Upaya ini dilakukan untuk menjalani pemeriksaan yang akan dijalani responden. Bagi responden, menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Pembangunan Medan merupakan sebuah jati diri, dan hal ini merupakan sebuah tangga yang harus dilalui responden untuk mencapai tujuan yang menjadi alasan responden memilih pendidikan di bidang olahraga.

Dari data tersebut juga ditemukan bahwa siswa perempuan dengan motivasi dikategorikan sedang dan tinggi. Dari kedua kategori tersebut diketahui penyebab tingginya motivasi siswa, yaitu: siswi menyukai kegiatan olahraga, ingin menjadi guru olahraga atau pelatih olahraga, dukungan orang tua dan anggota keluarga lain serta masyarakat sekitar, pelatih dan guru di sekolah. Selain itu ada pula faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Pembangunan Medan yaitu siswa pernah melihat beberapa guru olahraga perempuan. Dengan demikian, dapat dikategorikan minat dan motivasi perempuan dalam memilih Sekolah Olahraga dan Kesehatan Bina Lingkungan Medan berada pada kategori tinggi.

KESIMPULAN

Dengan demikian terlihat bahwa minat dan motivasi perempuan dalam memilih Sekolah Tinggi Olahraga Kesehatan Bina Guna Pembangunan Medan berbeda-beda. Setiap wanita mempunyai alasannya masing-masing. Namun hasil yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah minat dan motivasi perempuan dalam memilih Sekolah Tinggi Olahraga Kesehatan Bina Guna dapat dikategorikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo Bonar Simbolon, DH (2022). Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dunia*, 2(2), 28–32. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP>
- Ariaseli, D., & Puspita, Y. (2021). *Feminism Study in the Novel Cinta 2 Kodi by Asma Nadia*. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>
- Blume, F., Göllner, R., Moeller, K., Dresler, T., Ehlis, A.C., Gawrilow, C., Yensy, N.A., Sjukur, S.B., Wardani, S., Widodo, A.T., Priyani, N.E., Mahanal, S., Darmawan, E., Corebima, A.D., Zubaidah, S., Alisa, Y., Yennita, Y., Irawati, S., Lestari, D.D., ...Irawati, R.K. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*.
- Dewi, R., & Verawati, I. (2021). Pengaruh Permainan Manipulatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Dasar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Internasional Pendidikan Matematika, Sains dan Teknologi*, 10(1), 24–37. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2163>
- Endriani, D., Sitompul, H., Mursid, R., & Dewi, R. (2022). Pengembangan Model Lower Passing pada Pendekatan Pembelajaran Payung Berbasis Bola Voli. *Jurnal Internasional Pendidikan Matematika, Sains dan Teknologi*, 10(3), 681–694. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2508>
- I Nyoman Agus Adi Kesuma1, I.K.Y S.H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pjok Pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Penjakora Volume 8 Nomor 1 April 2021*, 8(1), 62–70.
- Imran Akhmad, S.H.R.D.A.S. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA pada Overhead Passing Bola Voli. *Jurnal Internasional Pendidikan Matematika, Sains dan Teknologi*, 10(2), 512–527. <https://doi.org/10.46328/IJEMST.2291>
- Kadek, N., Dewi, K., Darmayasa, P., & Wijaya, A. (2021). JOSSAE (Jurnal Sport Science and Education) Motivasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring Bagi Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Olah Raga* |, 6(2), 189–196. <https://doi.org/10.26740/j>
- Levy, & Patricia. (2017). *Desain Penelitian: Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Metode Campuran, Berbasis Seni, dan Partisipatif Berbasis Komunitas*.
- Manalu, W. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sprint. Di dalam *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (Vol.2, Edisi 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas>
- Miftahuddin1, A.H. (2021). Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pjok di Sdn Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. *PGMI AL-Misbah Study Program Journal*, 7(2), 101–127.
- Moerianto, E., Dewi, R., & Valianto, B. (2021). *Pengaruh Metode Permainan Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Gerak Lari Sekolah Dasar*.
- Nazirun, N., Gazali, N., Fikri, M., & Penjaskesrek, J. (2019). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Ylpi Pekanbaru* (Vol.6, Edisi 2). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>

- Nofulan Adyani*, AK (2021). *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pojok di SMA Negeri 18 Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19*.<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sport/issue/archive><https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2010). Prof. Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. intro (PDFDrive).pdf. Di dalam *Bandung Alf* (hal.143).
- Putra, I.M.W., Panca Adi, I.P., & Wijaya, M.A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Olahraga & Pariwisata Indonesia*,2(2), 59.<https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34859>
- Supriadi, A., Mesnan, M., Akhmad, I., Dewi, R., & Suprayitno, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Manipulatif Menggunakan Media Pembelajaran Pelempar Bola Terhadap Kemampuan Melempar dan Menangkap Bola Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Internasional Pendidikan Matematika, Sains dan Teknologi*,10(3), 590–603.<https://doi.org/10.46328/ijemst.2441>